BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Etika Immanuel Kant tergolong dalam konsep etika deontologis. Etika deontologis mengajarkan bahwa, sebuah tindakan itu benar kalau tindakan tersebut selaras dengan prinsip kewajiban yang relevan untuknya. Para penganut aliran etika deontologis berpendapat bahwa norma moral itu mengikat secara mutlak dan tidak tergantung dari apakah ketaatan atas norma itu membawa hasil yang menguntungkan atau tidak. Misalnya norma moral "jangan bohong" atau "bertindaklah secara adil" tidak perlu dipertimbangkan terlebih dahulu apakah menguntungkan atau tidak, disenangi atau tidak, melainkan selalu dan di mana saja harus ditaati, entah apa pun akibatnya. Sedangkan etika yang khas dari Immanuel sendiri adalah etika Imperatif Kategoris dan imperatif hipotetis. Yang maknanya tidak jauh berbeda dengan deontologis. Di etika imperatif kategoris ini ia semakin menegaskan untuk mematuhi sebuah kewajiban. Imperatif kategoris merupakan perintah mutlak dan berlaku secara umum, sehingga bersifat universal. Imperatif ini tidak berhubungan dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Artinya ia tidak terpengaruh dengan dunia luar dalam melakukan kewajiban. Apabila benar akan ia katakan benar, begitupun sebaliknnya. Sedangkan di imperatif hipotetis, Kant mengungkapkan bahwa sebuah tindakan terjadi bukan atas dasar tindakan itu sendiri tetapi karena ada maksud lain. Sederhananya, jika ingin pandai, maka belajarlah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Etika Immanuel Kant mengajarkan bahwa bertindak tidak boleh atas dorongan dari luar diri manusia, entah itu kebahagiaan, politik, ekonomi, maupun faktor-faktor yang lain. Apabila etika tersebut mampu diolah dengan baik oleh orang beragama pasti kekerasan yang mengatas namakan agama tidak akan membabi buta. Agama hadir untuk memberikan rasa damai dan nyaman bagi pemeluknya. Hampir semua agama juga mengajarkan untuk bersikap baik kepada sesama manusia. Entah ia berasal dari golongannya maupun bukan. Karena agama tidak hanya mengatur urusan Tuhan dengan hambaNya, tetapi agama juga mengatur urusan manusia dengan lingkingan dan sesamanya. Etika imperatif Kategoris Immanuel Kant sangat jelas, bertindaklah atas dasar kewajiban. Bertindaklah dengan hukum yang bersifat universal. Yaitu hukum yang bisa diterima oleh semua manusia. Sederhananya, bersikaplah jujur, karena ketika seseorang berbohong ia akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan lagi dari orang lain. Karena kebohongan merupakan hal yang tidak bisa diterima oleh hampir seluruh manusia.

B. Saran

Puji syukur alhamdhulillah, berkat karunia yang Ia berikan skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar S1 ini bisa terselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil dari kegelisahan penulis dalam melihat fenomena-fenomena kekerasan yang berjubahkan agama yang semakin merajalela. Orang-orang yang tidak berdosa menjadi korban. Perluasan wilayah, faktor ekonomi, faktor politik, dan sosial yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerapkali menjadi alasan kekerasan tersebut terjadi tidak mampu terungkap. Lagi-lagi agamalah yang dijadikan kambing hitam.

Skripsi yang berjudul “Kekerasan atas Nama Agama dalam Konteks Etika Immanuel Kant” ini masih jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini menggunakan etika Immanuel Imperatif hipotetis dan imperatif kategoris. Karena keterbatasan penulis, dalam analisis yang dilakukan, imperatif kategoris lebih dominan untuk jalan solusi, ketimbang imperatif hipotetis. Imperatif hipotetis hanya dijadikan pelengkap untuk kesempurnaan tulisan. Oleh sebab itulah kritik dan saran sangat penulis harapkan bagi para pembaca untuk membuat tulisan ini menjadi lebih berkualitas. Dengan kritik dan saran yang pembaca hadirkan akan sangat membantu penulis dalam mengembangkan keilmuan yang terbatas ini. Semoga masih akan ada penelitian lanjut tentang skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id